

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif *non eksperimental*. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif.

B. Populasi dan teknik sampling

1. Populasi

Menurut Nursalam (2013), populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Subjek yang dimaksud disini adalah manusia atau klien. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki di Dusun Mancasan Yogyakarta dengan rentang usia 25-60 tahun yang berjumlah 350 orang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti.

2. Sampel dan teknik sampling

Menurut Nursalam (2013), Sampel adalah bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Macasan Yogyakarta yang berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 25-60 tahun dan diambil secara acak

(*random*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Besar sampel penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:
n= besar sampel
N= populasi
d=0.1

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \quad = \quad n = 77,77$$

dibulatkan menjadi $n = 78$

Diperoleh sampel dalam penelitian sebanyak 78 responden. Untuk mengantisipasi *dropout*, maka peneliti menambahkan rumus antisipasi *dropout* dengan menambahkan 10% dengan rumus:

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

Keterangan:

n' : antisipasi *dropout*

n : besar sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi *dropout* (10%)

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n' = \frac{78}{(1-10\%)}$$

$n' = 86,66$ dibulatkan menjadi 87

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan 2 kriteria yaitu:

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Macasan yang berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 25-60 tahun, mampu berkomunikasi dengan baik, dan bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak bisa membaca dan menulis, tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap, dan mengundurkan diri atau tidak bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Mancasan Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan, dimulai dari peneliti menentukan judul, menulis proposal, mengumpulkan data, sampai dengan sidang hasil yang berlangsung sejak bulan September 2018 sampai dengan April 2019.

D. Variabel penelitian

Nursalam (2016) menyebutkan bahwa variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh setiap subjek dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus gigitan ular. Dalam hal ini karakteristik persepsi merupakan variabel independen.

E. Definisi operasional

Tabel 3.3. Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Persepsi masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus gigitan ular	Penilaian oleh masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus gigitan ular	Kuesioner	Menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban: 1. Sangat setuju 2. Setuju 3. Tidak setuju 4. Sangat tidak setuju	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan langsung kepada responden. Hal ini dilakukan supaya responden dapat memahami masing-masing pertanyaan sehingga responden dapat memberikan jawaban yang sesuai. Instrumen yang digunakan yaitu data demografi dan kuesioner persepsi masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus gigitan ular.

1. Kuesioner data demografi

Bentuk kuesioner data demografi merupakan kuesioner berupa pertanyaan yang dibuat peneliti berisi identitas responden meliputi nama inisial, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pertanyaan terkait riwayat gigitan ular, serta sumber informasi.

2. Kuesioner persepsi

Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner persepsi masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus gigitan ular. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Pernyataan *favorable* dinilai dengan: Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* dinilai dengan: Sangat Setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Tidak Setuju (TS) bernilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4.

Kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah menggunakan 17 pernyataan. Pernyataan *favorable* berjumlah 10 pernyataan dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 7.

Tabel 3.4. Kisi-kisi persepsi penanganan pertama pada kasus gigitan ular

Variabel	Nomor pernyataan	
	Favorable	unfavorable
Persepsi penanganan pertama pada kasus gigitan ular	1, 3, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17	2, 4, 5, 6, 7, 8, 12
Jumlah pertanyaan	10	7

Hasil kuesioner dapat dikategorikan berdasarkan:

1. Nilai kuesioner <56% : dikategorikan “Kurang”
2. Nilai kuesioner 56-75% : dikategorikan “Cukup”
3. Nilai kuesioner 76-100% : dikategorikan “Baik”

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Kuesioner yang digunakan bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus gigitan ular. Pada penelitian ini dilakukan uji content pada instrument yang digunakan. Pengujian dilakukan pada setiap item soal melalui konsultasi dengan 3 dosen ahli dalam bidang kegawatdaruratan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis uji validitas yang digunakan adalah *Content Validity Index*. Uji CVI menunjukkan tingkat representif isi terhadap konsep variabel yang telah dirumuskan dalam definisi operasional yang dilakukan untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir soal, jika dianggap tidak baik atau tidak memenuhi syarat maka soal dihilangkan, diganti atau diperbaiki. Uji CVI meliputi 4 skala, yaitu skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan namun perlu direvisi), dan skala 4 (sangat relevan) (Waltz, et al., 2010). Suatu kuesioner dapat dikatakan baik apabila mendapatkan nilai $\geq 0,8$ (Polit & Back, 2014). Perhitungan akumulasi uji CVI menurut (Azwar, 2012) dapat menggunakan rumus Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

Keterangan:

$$S = r - Lo$$

Lo = angka penilaian terendah

C = angka penilaian tertinggi

r = angka yang diberikan penilai

n = jumlah penilai

Pengujian dilakukan pada setiap item soal melalui konsultasi dengan 3 dosen pakar dalam bidang ilmu keperawatan kegawatdaruratan di Progam Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah kuesioner dikatakan valid, peneliti membagikan kuesioner kepada masyarakat Dusun Bodeh yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Terdapat sebanyak 30 responden untuk uji validitas menggunakan uji *Person Product Moment* dengan program komputer SPSS. Menurut Riyanto (2013), instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (0,3061). Terdapat 17 item pernyataan yang valid dengan r tabel 0,4261 sampai dengan 0,6807.

2. Uji reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen yang ada dapat digunakan untuk mengukur objek beberapa kali dengan hasil yang sama (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha cronbach* yang terdapat dalam aplikasi

SPSS dan didapatkan nilai Alpha Cronbach $\geq 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau akurat (Nursalam, 2013).

H. Cara pengumpulan data

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dari bulan September 2018 dengan mencari fenomena tentang penanganan pertama pada kasus gigitan ular. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian, melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang populasi dan sampel penelitian, dan dilanjutkan dengan sidang proposal. Tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan uji CVI kepada dosen pakar kegawatdaruratan, melakukan uji kelayakan etika penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, melakukan uji validitas pada masyarakat di Dusun Bodeh dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas, selanjutnya peneliti mengurus surat izin pengambilan data.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, mengajukan surat izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman, Kepala Desa Ambarketawang, dan Kepala Dukuh Mancasan. Setelah mendapatkan izin, peneliti membuat perjanjian untuk menyebar kuesioner. Setelah disepakati waktu untuk

pengisian kuesioner dengan responden, peneliti membagi kuesioner kepada responden. Pada saat melakukan pengambilan data, peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dan meminta responden untuk menandatangani *informed consent* dan dilanjutkan dengan penjelasan kuesioner kepada responden supaya responden dapat mengisi kuesioner dengan benar. Peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesioner supaya peneliti dapat menjelaskan kembali apabila responden mengalami kesulitan dan tidak memahami isi kuesioner tersebut. Setelah responden selesai mengisi, kuesioner dikumpulkan kembali pada peneliti. Saat dilakukan pengambilan data, peneliti dibantu oleh asisten penelitian yang terdiri 5 orang asisten.

3. Tahap analisis

Setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti memasukkan data yang diperoleh dari responden ke dalam program komputer Microsoft Excel untuk diolah dan dianalisa, dan mengolah data dengan analisis deskriptif menggunakan program SPSS yang selanjutnya diinterpretasikan dalam laporan penelitian.

4. Tahap akhir

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menyusun laporan yang meliputi hasil dan pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, seminar hasil penelitian, dan revisi hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini memiliki tahap-tahap sebagai berikut (Notoadmojo S., 2018)

1. *Editing*

Editing data merupakan pengecekan kembali kelengkapan kuesioner responden dengan memeriksa jawaban dan data responden, apabila belum lengkap maka ditanyakan kembali kepada responden. Penulis memeriksa ulang kelengkapan dan kesesuaian kuesioner yang telah dijawab responden. Apabila terdapat kesalahan dapat di klarifikasi dengan segera.

2. *Coding*

Coding adalah proses pengkodean data yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisa data. Pada tahapan ini, peneliti memberikan kode *numeric* tertentu pada tiap jawaban yang akan dimasukkan kedalam komputer berdasarkan karakteristik responden. Contoh pengkodean dalam penelitian ini adalah persepsi yang kurang diberi kode 3, persepsi yang cukup diberi kode 2, dan persepsi yang baik diberi kode 1.

3. *Entry data*

Entry data adalah Proses memasukan data kedalam komputer dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS. Data diproses melalui langkah memasukkan data kuesioner ke dalam Microsoft Excel dan dikelola menggunakan SPSS. Setelah itu peneliti

melakukan pemeriksaan kembali supaya tidak ada kesalahan pada data. Hasil dari pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel berupa frekuensi dan persentase dari hasil yang diperoleh.

4. *Cleaning*

Proses pengecekan ulang data untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan. Jika terdapat suatu kesalahan, peneliti dapat mengoreksi kesalahan tersebut. Pada tahap ini, peneliti melihat secara menyeluruh dari data yang sudah diolah dari tahap-tahap yang sudah di disebutkan diatas.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Menurut Notoadmojo (2012), analisa univariat mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Tabel distribusi frekuensi memuat data demografi seperti: nama, usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, riwayat gigitan ular, pengalaman penanganan gigitan ular, dan sumber informasi penanganan gigitan ular.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat 611/EP-FKIK-UMY/XII/2018. Etika penelitian mencakup 5 prinsip yang juga biasa disebut sebagai *The Five Right Of Human Subjects In Research* (Polit & Beck, 2012). Lima prinsip tersebut meliputi:

1. Respect for Autonomy

Menghargai kebebasan responden terhadap pilihan sendiri. Responden memiliki hak penuh untuk membuat keputusan secara sadar untuk menyetujui atau tidak menyetujui menjadi responden. Pada prinsip ini, peneliti menjelaskan proses penelitian kepada responden bahwa penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari lembar permohonan menjadi responden, persetujuan menjadi responden, kuesioner data demografi, riwayat gigitan ular dan sumber informasi, serta kuesioner persepsi penanganan gigitan ular, selanjutnya responden bebas menentukan apakah bersedia atau menolak menjadi responden dalam penelitian.

2. Privacy or Dignity

Responden memiliki hak untuk dihargai terkait apa yang mereka lakukan dan apa yang akan dilakukan pada mereka serta mengupayakan kerahasiaan tentang informasi yang akan didapatkan. Peneliti hanya akan membagikan kuesioner pada waktu yang sudah disepakati, dan

menjamin isi dari kuesioner tidak akan diketahui orang lain, kecuali peneliti dan responden.

3. *Anonymity and Confidentiality*

Responden berhak dijaga kerahasiaan identitasnya oleh peneliti . Pada prinsip ini peneliti menjelaskan bahwa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden dengan tujuan kerahasiaan responden tetap terjaga. Peneliti juga menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti sehingga responden tidak perlu khawatir tentang kerahasiaan data supaya tidak diketahui oleh orang lain.

4. *Justice*

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama dan adil baik sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Peneliti menjamin perlakuan yang sama pada setiap responden tanpa membedakan ras, etnis, dan sebagainya, serta tidak melakukan diskriminasi apabila responden tidak bersedia atau *dropped out* sebagai responden.

5. *Beneficience and Nonmaleficience*

Peneliti harus mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau resiko pada responden. Responden berhak untuk bebas dari penderitaan, eksploitasi, dan resiko selama penelitian. Peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat, penggunaan kuesioner, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dipahami

oleh responden sehingga responden bersedia menandatangani surat *informed consent*. Selama proses pengambilan data, peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan responden. Apabila terdapat hal yang membahayakan responden, maka peneliti menghentikan pengambilan data terlebih dahulu sampai kondisi sudah memungkinkan kembali untuk melakukan pengambilan data.